

ABSTRAK

PENGUNAAN *TOKEN ECONOMY* UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AN-NUR KECAMATAN KEMILING TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh

PRIESDA DHITA MELINDA

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat anak yang kurang percaya diri dalam belajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar pada anak usia dini di PAUD An Nur Kecamatan Kemiling tahun pelajaran 2011/2012?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar pada anak usia dini di PAUD An Nur Kecamatan Kemiling tahun pelajaran 2011/2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek dalam penelitian sebanyak 5 anak yang berusia antara 3 sampai 5 tahun yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi partisipan dan wawancara sebagai pendukungnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar pada anak usia dini, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh $z_{\text{output}} = -2,032 > z_{\text{tabel}} = -1,645$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar pada anak usia dini di PAUD An Nur Kecamatan Kemiling Tahun Pelajaran 2011/2012.

Priesda Dhita Melinda

Saran yang dapat diberikan adalah (1) kepada guru, supaya dapat memberikan program *parenting* untuk menginformasikan mengenai pentingnya kepercayaan diri anak usia dini dan cara meningkatkannya, (2) kepada orang tua, supaya dapat mendukung dan menerapkan upaya peningkatan kepercayaan diri pada anak saat di rumah setelah mendapat informasi dari guru, dan (3) kepada para peneliti, untuk dapat melakukan penelitian mengenai perkembangan anak lainnya seperti kreativitas atau motivasi belajar anak dengan menggunakan *token economy* juga atau pendekatan behavioristik lainnya.